

THE ROLE OF INFORMATION TECHNOLOGY IN ENHANCING THE EFFECTIVENESS OF CIVIC EDUCATION IN THE MODERN ERA

PERAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DI ERA MODERN

Andrean Firmansyah¹, Lovianno Desta S², Muthmainnah Az Zahra³, Muhtasar Ziddan⁴,
Reno Naufal Maulidyan⁵, Imam Ghozali⁶

¹⁻⁶UPN "Veteran" Jawa Timur

E-mail: 23081010097@student.upnjatim.ac.id

Abstract

The utilization of modern technology in civic education represents an innovation in the educational world. By integrating information technology into education, it enables the creation of a more effective, interactive, accessible, and dynamic learning environment. However, despite the benefits of this modern technology, there are obstacles in its implementation. This research focuses on: 1) understanding the role and benefits of implementing technology in the educational field, 2) identifying the challenges encountered during the implementation process, and 3) proposing solutions that can be used to address and overcome these challenges. The research results will include an explanation of these issues and solutions on how to resolve them.

Keywords: Civic Education, Information Technology, Effectiveness

Abstrak

pemanfaatan teknologi modern dalam pendidikan kewarganegaraan merupakan suatu inovasi dalam dunia pendidikan. Dengan menerapkan teknologi informasi ke dalam pendidikan, memungkinkan terciptanya lingkungan belajar yang lebih efektif, interaktif, mudah diakses dan dinamis. Namun dibalik manfaat dari teknologi modern ini terdapat hambatan-hambatan dalam pelaksanaannya, fokus penelitian ini yaitu: 1) mengetahui peran dan manfaat implementasi teknologi ke dunia pendidikan, 2) mengetahui hambatan yang terjadi dalam proses implementasi, 3) penyelesaian atau solusi yang dapat digunakan untuk menghadapi dan menanggulangi permasalahan. hasil dari penelitian berupa pemaparan mengenai permasalahan-permasalahan tersebut. dan solusi bagaimana mengatasi permasalahan tersebut.

Kata Kunci: Pendidikan Kewarganegaraan, Teknologi Informasi, Efektivitas.

Pendahuluan

Di era modern, teknologi informasi telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari manusia, yang menyebabkan perubahan dalam cara bekerja, berkomunikasi, dan belajar. Perkembangan teknologi yang cepat menghasilkan ciptaan-ciptaan yang meliputi berbagai alat dan aplikasi, mulai dari komputer, internet hingga perangkat mobile, yang semuanya

saling berkontribusi di era digital yang masih berlangsung. Perubahan ini tidak hanya mempengaruhi sektor bisnis dan hiburan, tetapi juga membawa perubahan yang signifikan dalam bidang pendidikan. Pendidikan merupakan hal yang penting untuk menentukan keberhasilan serta kemajuan suatu bangsa dan negara. Dalam penerapannya, pendidikan harus mengikuti perkembangan zaman agar terciptanya pembelajaran yang efektif. Penerapan metode pembelajaran merupakan solusi yang perlu diungkapkan secara sinkron dan harmonis agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien. (Ahyat, 2017).

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting. Fungsinya adalah untuk menghilangkan sumber penderitaan masyarakat akibat kebodohan dan ketertinggalan. Pendidikan nasional di Indonesia bertujuan untuk mengembangkan kemampuan, membentuk karakter, serta membangun peradaban bangsa yang bermartabat, dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa (Sujana, I. W. C. 2019). di era digital teknologi memudahkan manusia dalam mengakses informasi-informasi, namun banyak informasi-informasi yang buruk ikut masuk karena mudahnya dalam mengakses informasi, disini peran pendidikan dalam mengatasi dan mencegah terjadinya dampak negatif teknologi.

Penerapan Teknologi dalam pelaksanaan pendidikan merupakan hal yang penting dan perlu segera dilaksanakan. Dengan Teknologi ada banyak hal yang dapat teratasi seperti:

Sulitnya dalam mengakses sumber daya

dengan menggunakan teknologi digital, peserta didik banyak mendapatkan kemudahan-kemudahan dalam belajar. tersedianya e-book merupakan salah satu kemudahan tersebut. Peserta didik tidak perlu membeli buku di toko-toko untuk mendapatkan sumber belajar (Lestari. S 2018). dengan kemudahan dalam mengakses sumber daya pendidikan seperti materi-materi dan buku pendidikan dapat berjalan dengan lebih efektif dan menghemat pengeluaran.

hambatan dalam berkolaborasi dan komunikasi

Penggunaan produk teknologi seperti kecerdasan buatan memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk berkolaborasi dalam implementasi dan penciptaan karya (Rostini. D, et al, 2023)

pembelajaran individual yang tidak mudah

Teknologi memberikan kemudahan dalam mengakses sumber daya pendidikan, selain itu dengan teknologi dapat memudahkan pembelajaran secara individu karena peserta didik dapat mengakses materi-materi secara daring dan melihat hasil kolaborasi peserta didik lain dan menjadikannya acuan dalam proses belajar.

Dengan menerapkan teknologi informasi ke dalam pendidikan, memungkinkan terciptanya lingkungan belajar yang lebih efektif, interaktif, mudah diakses dan dinamis. Salah satunya, pada mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan. Dengan menerapkan teknologi informasi dalam pelaksanaan Pendidikan Kewarganegaraan, pendidik dan peserta didik dapat memperoleh informasi tanpa adanya hambatan waktu dan ruang. Pendidikan kewarganegaraan memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan pengetahuan peserta didik mengenai hak dan kewajiban mereka sebagai warga negara. Namun, metode tradisional yang masih sering digunakan dalam pengajaran pendidikan kewarganegaraan, yang sering kali dianggap kurang menarik dan tidak relevan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Perkembangan teknologi informasi memberikan peluang baru untuk meningkatkan efektivitas pendidikan kewarganegaraan. Seperti melalui video, simulasi, dan forum diskusi online, yang dapat memfasilitasi peserta didik untuk pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep-konsep kewarganegaraan.

Namun, dalam penerapannya masih banyak terjadi hambatan dalam menerapkan teknologi informasi dalam pelaksanaan pendidikan kewarganegaraan. Hambatan itu seperti kesenjangan teknologi antara berbagai kelompok masyarakat. Selain itu, belum semua pendidik memiliki keterampilan yang cukup untuk mengintegrasikan teknologi informasi dalam proses pembelajaran secara efektif.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana teknologi informasi dapat meningkatkan efektivitas pendidikan kewarganegaraan dan mencari tahu dimana letak hambatannya serta menemukan solusinya.

Metode Penelitian

penelitian ini menggunakan metode penelitian literatur, Literatur review adalah salah satu dari banyaknya pilihan metode penelitian, Literatur review berfokus pada pendekatan atau pembuktian masalah tertentu dengan hasil sebuah laporan, penggunaan metode ini memerlukan pemahaman peneliti terhadap proses kajian suatu masalah(Cahyono, E. A.)

Penelitian berfokus pemanfaatan teknologi pada pendidikan kewarganegaraan dengan memanfaatkan karya ilmiah lain sebagai acuan dalam penemuan ide dan penyelesaian masalah dalam implementasi teknologi dalam pendidikan kewarganegaraan.

Hasil dan Pembahasan

Teknologi bidang ilmu yang mempelajari bagaimana membuat alat dan metode pengolahan untuk membantu manusia melakukan berbagai tugas. Teknologi memiliki banyak fungsi yakni memfasilitasi komunikasi dan penerimaan informasi, meningkatkan efisiensi belajar, memudahkan diagnosis penyakit, dan memudahkan transaksi keuangan. Teknologi dapat mencakup berbagai aspek dalam kehidupan, salah satunya pendidikan.

Teknologi digital adalah teknologi yang lebih mengutamakan pelaksanaan kegiatan secara digital atau komputer dibandingkan dengan penggunaan tenaga manusia. Teknologi ini biasanya memiliki sistem pengoperasian yang serba otomatis dan canggih, serta format informasi yang dapat dibaca oleh komputer. Pada dasarnya teknologi digital merupakan suatu sistem yang menghitung dengan sangat cepat dan mengolah informasi dalam bentuk angka. (Muhammad Danuri, 2019).

Informasi adalah sekumpulan pesan, data, atau fakta yang telah diproses dan diubah menjadi sesuatu yang dapat dipahami dan bermanfaat bagi orang yang menerimanya. Informasi memiliki fungsi seperti sarana sumber pengetahuan, hiburan, fungsi mempengaruhi. Informasi biasanya ditemukan melalui media cetak maupun internet. Informasi atau data mentah yang diolah untuk memberikan nilai tambah kepada pengguna dalam proses pengambilan keputusan disebut data (Reza, Shinta, 2020).

Apabila menggabungkan pengertian teknologi dan informasi maka dapat disimpulkan teknologi informasi adalah bidang ilmu berupa sekumpulan data yang fakta. Teknologi informasi adalah ilmu yang mempelajari bagaimana teknologi digunakan sebagai media untuk mengelola informasi (Muhammad Sobri, Emigawati dan Nita Rosa Damayanti, 2017).

Pendidikan adalah proses atau usaha dalam mengubah sikap dan tindakan seseorang atau kelompok orang. Pendidikan bertujuan untuk membangun karakter dengan meningkatkan kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan siswa sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan nyata melalui pelatihan dan instruksi. Pendidikan dapat diterapkan dalam kehidupan melalui pelatihan dan instruksi.

Pendidikan di Indonesia mengajarkan kewarganegaraan. Kewajiban warga negara adalah untuk membangun dan mendidik bangsa yang memiliki moral, etika, dan akhlak. Tujuan warga negara adalah untuk meningkatkan kemampuan setiap orang sehingga mereka menjadi warga negara yang cerdas, terlibat, dan bertanggung jawab. Mereka didirikan untuk berlandaskan nilai-nilai Pancasila dan sifat positif masyarakat dan bangsa Indonesia. (Azmi, 2016).

Teknologi memberi pengaruh dalam bidang pendidikan. Teknologi dapat diimplementasikan dalam pendidikan kewarganegaraan. Internet merupakan bagian dari teknologi. Internet secara fungsional bisa digunakan untuk mengakses pendidikan dengan daring dimana saja dan kapan saja.

Salah satu manfaat teknologi informasi dalam pendidikan kewarganegaraan adalah peningkatan aksesibilitas terhadap materi pembelajaran. Dengan adanya internet dan perangkat digital, peserta didik dapat mengakses berbagai sumber daya pendidikan kapan saja dan di mana saja. Hal ini sangat penting terutama bagi peserta didik di daerah terpencil yang mungkin tidak memiliki akses ke perpustakaan yang lengkap atau institusi pendidikan berkualitas. Perkembangan teknologi dan informasi dalam dunia pendidikan membawa kemudahan tidak hanya bagi para pendidik seperti dosen dan guru, namun juga bagi para pelajar seperti mahasiswa. (Nugraheni & Dina, 2017).

Dengan adanya platform seperti e-learning dapat memungkinkan peserta didik untuk belajar secara mandiri dan fleksibel. E-learning adalah sistem pendidikan yang menggunakan aplikasi elektronik dan dihubungkan dengan akses Internet. (Firdausi & Setiani, 2018).

Di sisi lain manfaat-manfaat dari perkembangan teknologi informasi dalam bidang pendidikan khususnya pendidikan kewarganegaraan juga memiliki beberapa hambatan. Hambatan-hambatan tersebut menjadikan kegiatan pembelajaran dengan pemanfaatan media dari perkembangan teknologi menjadi tidak efektif. Beberapa diantaranya:

1. Akses Terbatas

Keterbatasan akses terhadap teknologi informasi di sebagian besar wilayah, terutama di daerah pedesaan dan daerah terpencil yang belum memiliki akses memadai terhadap teknologi informasi. hal ini menjadi hambatan utama dalam pemanfaatan teknologi informasi dalam meningkatkan efektivitas pendidikan khususnya dalam pendidikan kewarganegaraan.

2. Kurangnya Infrastruktur

Infrastruktur teknologi informasi seperti listrik yang baik, koneksi internet yang stabil, serta perangkat keras yang memadai di beberapa tempat mungkin tidak tersedia atau kurang berkualitas.

3. Kurangnya Keterampilan Digital

kurangnya keterampilan dalam pemanfaatan media digital sebagai sarana pembelajaran yang baru dan efektif, baik dari pihak pengajar maupun dari pihak peserta didik.

4. Pengelolaan serta penggunaan konten yang tidak tepat

banyaknya sumber daya untuk mendukung proses pembelajaran khususnya pendidikan kewarganegaraan yang tersedia di internet terkadang tidak relevan atau kurang berkualitas. kurangnya pengawasan serta konfirmasi terhadap konten yang ada di internet dapat mengakibatkan penyebaran informasi yang tidak akurat bahkan merugikan pihak lain.

5. Ketergantungan yang berlebihan

terlalu berlebihan dalam menggunakan media teknologi informasi dalam pendidikan kewarganegaraan juga dapat memberikan dampak negatif, seperti mengurangi interaksi sosial para siswa serta pengalaman langsung dalam pembelajaran yang mana sebenarnya dapat memberikan pemahaman terhadap konsep kewarganegaraan

6. Kurangnya dukungan dan pelatihan

pendekatan untuk pemanfaatan teknologi informasi sebagai sarana pendidikan juga memerlukan dukungan yang kuat dari pihak masyarakat, sekolah

maupun pemerintah. kurangnya dukungan dalam pemanfaatan teknologi dapat menghambat efektivitas dari pemanfaatan teknologi informasi sebagai sarana belajar.

Dari beberapa hambatan tersebut dapat diketahui bahwasannya dalam pemanfaatan media teknologi informasi ini perlu adanya upaya bersama dari berbagai pihak sehingga efektivitas pembelajaran yang didukung dengan teknologi dapat terealisasi. Beberapa solusi yang dapat ditawarkan dalam mengatasi hambatan-hambatan tersebut, salah satunya adalah dengan membangun infrastruktur yang memadai seperti internet melalui program pemerintah maupun investasi swasta serta memanfaatkan teknologi alternatif dengan menggunakan jaringan nirkabel, satelit, ataupun teknologi jaringan seluler demi memberikan akses terhadap daerah-daerah yang sulit dijangkau secara fisik. memberikan pelatihan serta membangun komunitas bagi tenaga pendidik untuk mengembangkan keterampilan mereka dalam penggunaan teknologi sehingga dapat mengatasi masalah secara mandiri atau bahkan dapat turut serta untuk mengembangkan pemanfaatan teknologi di dunia pendidikan, khususnya pendidikan kewarganegaraan. menyediakan platform atau portal pendidikan yang dikuratori, serta memiliki sistem yang terintegrasi dengan pendekatan pembelajaran yang berpusat kepada siswa juga memberikan waktu yang cukup bagi siswa untuk mengimplementasikan secara langsung materi kewarganegaraan dengan sesama siswa di luar lingkup teknologi, sehingga dapat memastikan bahwasannya para siswa mendapatkan konten-konten yang berkualitas, aktual, dan faktual juga tidak mengesampingkan pengalaman interaksi sosial sebagai bentuk pembelajaran kewarganegaraan secara nyata.

Kesimpulan

Teknologi informasi memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan efektivitas pendidikan kewarganegaraan di era modern. Teknologi informasi menawarkan berbagai manfaat yang dapat salah satunya cara penyampaian materi pendidikan kewarganegaraan yang akan lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Dengan adanya teknologi, pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan efektif. Hal ini memungkinkan peserta didik untuk mencari informasi mengenai ilmu kewarganegaraan secara lebih luas tak terbatas ruang dan waktu. Namun, perlu di ingat bahwa ada beberapa hambatan yang perlu diatasi untuk

memaksimalkan potensi teknologi informasi dalam pendidikan kewarganegaraan. dalam penyelesaian masalah solusi yang dapat diberikan berupa peningkatan infrastruktur, memperluas akses ke wilayah terpencil, melakukan pelatihan tenaga pendidik.

Ucapan Terima Kasih

Segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan rahmat-Nya sehingga artikel jurnal ini dapat diselesaikan dengan baik. Kami juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada anggota kelompok yang telah bekerja sama dengan penuh dedikasi dan komitmen dalam setiap tahapan penelitian ini. Tidak lupa, kami sampaikan terima kasih kepada dosen pembimbing kami, Drs. Imam Ghozali, M.M, atas bimbingan, saran, dan dukungan yang sangat berharga selama proses penyusunan artikel ini.

Referensi

- Ahyat, N. 2017. "Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." Edusiana: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam 4(1):24–31.
- Azmi, Shofiyatul. "Pendidikan Kewarganegaraan Merupakan Salah Satu Pengejawantahan Dimensi Manusia sebagai Makhluk Individu, Sosial, Susila, dan Makhluk Religi." Likhitaprajna, vol. 18, no. 1, 2016, pp. 77-86.
- Cahyono, E. A., Sutomo, N., & Hartono, A. (2019). Literatur review; panduan penulisan dan penyusunan. Jurnal Keperawatan, 12(2), 12-12.
- Danuri, M. (2019). Perkembangan dan Transformasi Teknologi Digital. Infokam, 15(2).
- Firdausi, F. U., & Setiani, P. P. (2018). Pengembangan Modul E-Learning Berbasis WEB Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada Mahasiswa IKIP Budi Utomo Malang. Jurnal Mitra Pendidikan (JMP Online), 11(2), 1203–1217.
- Lestari, S. (2018). Peran teknologi dalam pendidikan di era globalisasi. EDURELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 2(2), 94-100.
- Muhammad Sobri, Emigawati, Nita Rosa Damayanti. 2017. Pengantar Teknologi Informasi : Konsep & Teori. Yogyakarta : Andi.

- Nugraheni, A. R. E., & Dina. (2017). Pengaruh Penerapan Pembelajaran ELearning Terhadap Kemandirian Dan Minat Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Wawasan Dan Kajian MIPA. *Jurnal Edusains*, 9(1), 111–116. <https://doi.org/10.15408/es.v9i1.5458>
- Rostini, D., Hidayatillah, F., Suhendar, E., & Saputra, W. R. (2023). Implementasi Teknologi Kolaboratif dalam Meningkatkan Keterampilan Komunikasi dan Kolaborasi Siswa SMK. *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(9), 6903-6909.
- R. Sangga Rasefta and S. Esabella, "SISTEM INFORMASI AKADEMIK SMK NEGERI 3 SUMBAWA BESAR BERBASIS WEB", *JINTEKS*, vol. 2, no. 1, pp. 50-58, Feb. 2020.
- Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi dan tujuan pendidikan Indonesia. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29-39.